PENGARUH INDUSTRIALISASI DAN PENDIDIKAN TERHADAP URBANISASI DI INDONESIA

TUGAS AKHIR
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana

LINA FEBRIANTI
NIM. B1011211026

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Lina Febrianti
NIM	:	B1011211026
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Industrialisasi dan pendidikan Terhadap Urbanisasi di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 September 2025



Lina Febrianti
M.B1011211026

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Lina Febrianti
NIM	:	B1011211026
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian	:	20 Agustus 2025
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Industrialisasi dan Pendidikan Terhadap Urbanisasi di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 14 September 2025



Lina Febrianti

NIM. B1011211026

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Industrialisasi dan Pendidikan Terhadap Urbanisasi di Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Lina Febrianti
B1011211026

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	20 Agustus 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Hj. Fariastuti, S.E.,M.A. NIP. 196303171986032002	11/9-2025	
2.	Ketua Penguji	Romi Suradi, S.E.I., M.E. NIP. 198610022019031004	9/9-2025	
3.	Anggota Penguji	Ninuk Dwiastuti R, S.E., M.M NIP. 196312041990022001	9/9-2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 15 SEP 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanito, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Industrialisasi Dan Pendidikan Terhadap Urbanisasi Di Indonesia"** ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran demi terselesaikannya karya ilmiah ini.

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M,Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Prof. Dr. Fariastuti, S.E., M.A. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelsaikan tugas akhir dengan baik dan benar. Tanpa beliau penulis tidak akan bisa menyelesaikan penulisan ini dengan baik.
5. Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E. Selaku ketua penguji yang telah yang telah memberikan saran, kritik, dan arahan dalam penulisan tuugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
6. Ibu Ninuk Dwiastuti R, S.E., M.M. Selaku anggota penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan arahan dalam penulisan tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak atas ilmunya kepada penulis.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, Tata Usaha, Staf Kebersihan dan Staf Keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis.
9. Dengan penuh rasa syukur, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Kaluisius dan ibu Mariana Bunga. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti selama ini. Tanpa bimbingan, motivasi, serta cinta yang tulus dari bapak dan mama, saya tidak akan mampu melewati setiap tantangan hingga akhirnya dapat menyelesaikan penulisan ini. Semoga Tuhan senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan untuk bapak dan mama. penulisan ini saya persembahkan sebagai bentuk cinta dan rasa terima kasih saya yang tak terhingga. Sehat-sahat bapak dan mama semoga panjang umur dan semoga anak mu ini menjadi orang yang sukses dapat membangakan apak dan mamak dan semoga aku kaya raya.
10. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada abang dan kakak tercinta, yang selalu memberikan semangat, keceriaan dalam proses penulisan tuga akhir dan dukungan

sekaligus donatur penulis selama diperantauan. Terima kasih telah menjadi abang dan kakak yang selalu bisa diandalkan dan mengerti adikmu ini. Semoga kebahagiaan dan kesuksesan selalu menyertai langkah kalian.

11. Terima kasih untuk keponakan penulis (Felicia, Axel, Fain dan Naya) yang selalu memberi kebahagiaan dan keceriaan kepada bibinya
12. Terima kasih juga kepada kakak sepupu sekaligus sahabat penulis Lolita, S.E yang menjadi kakak dan teman di perantauan semasa perkulihan dan yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, sampai penulisan tugas akhir ini dapat di selesaikan.
13. Terima kepada Septiandri Rivaldo yang menjadi partner, abang, sahabat di perantauan, yang selalu memberi semangat dan dukungan disaat penulisan tugas akhir ini.
14. Terima kasih kepada sahabat kecil penulis (Lolita, Pebrianti dan Selma) terima kasih atas dukungan serta doa yang diberikan.
15. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan penulis (Maria, Lina, Lolita, Anggi, Dela) telah memberikan dukungan serta doa disetiap langkah penulis.
16. Terima kasih kepada teman-teman ngopi penulis (Maria, Lina, Agi, Rendy, Denis) telah mendukung penulis dan menemani penulisan sambil mengenggam kopi di tangan atas dukungan kalian penulisan ini bisa diselesaikan dengan baik.
17. Kepada Yenia Kania terima kasih karena telah meminjamkan laptop kepada penulis, sehingga penulisan Tugas Akhir ini selesai.
18. Kepada kating (kak gresiska) yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan ini memberikan dukungan dengan membatu setiap kesulitan yang di rasakan penulis serta memberikan solusi di setiap kesulitan yang di hadapi selama penulisan di lakukan.
19. Kepada bapak ibu kantin nek nonk terima kasih telah menyajikan makanan terenak semasa kuliah penulis semoga selalu di berikan kesahatan dan dalam lindungan tuhan. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik serta saran yang bersifat membangun dengan harapan penulisan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 14 September 2025



Lina Febrianti
NIM. B1011211026

PENGARUH INDUSTRIALISASI DAN PENDIDIKAN TERHADAP URBANISASI DI INDONESIA

ABSTRACT

Urbanization in Indonesia shows an increasing trend from year to year and poses various socio-economic challenges, including regional inequality between villages and cities. One of the main factors that drive urbanization is the economic aspect, particularly industrialization and education. The purpose of this study is to examine the effect of industrialization and education on urbanization in Indonesia. The type of this research is descriptive and empirical with panel data regression method. The data used is panel data from 30 provinces in Indonesia from 2005 to 2020. The best model chosen is the Fixed Effect Model (FEM). It was found that industrialization has a positive and significant effect on urbanization and education has a positive and significant effect on urbanization. These results indicate that the higher the level of industrialization and education, the higher the urbanization rate in Indonesia.

Keywords: *Industrialization**,** Education, Urbanization*

ABSTRAK

Urbanisasi di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun dan menimbulkan berbagai tantangan sosial ekonomi, termasuk ketimpangan wilayah antara desa dan kota. Salah satu faktor utama yang mendorong urbanisasi adalah aspek ekonomi, khususnya industrialisasi dan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh industrialisasi dan pendidikan terhadap urbanisasi di Indonesia. Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif dan kuasalitas dengan metode regresi data panel. Data yang digunakan adalah data panel dari 30 provinsi di Indonesia pada tahun 2005 sampai tahun 2020. Model terbaik yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Ditemukan bahwa industrialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap urbanisasi dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap urbanisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat industrialisasi dan pendidikan maka semakin meningkat pula laju urbanisasi di Indonesia.

Kata Kunci: Industrialisasi, Pendidikan, Urbanisasi

PENGARUH INDUSTRIALISASI DAN PENDIDIKAN TERHADAP URBANISASI DI INDONESIA

Oleh: Lina Febrianti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi yang terus terjadi di daerah perkotaan akan menjadikan perkotaan sebagai pusat pertumbuhan yang menarik bagi penduduk dari daerah pedesaan. Perkotaan menjadi daya tarik bagi masyarakat di pedesaan untuk datang mencari pekerjaan dan tempat menetap (Rijal & Tahir, 2022). Badan Pusat Statistik (2020) menyatakan urbanisasi adalah proporsi penduduk yang tinggal di perkotaan. Semakin banyak jumlah penduduk di wilayah perkotaan, maka semakin tinggi tingkat urbanisasi di wilayah tersebut (Fauziyah, 2019). Menurut data dari BPS, sekitar 56% populasi Indonesia tinggal di kawasan perkotaan, dan angka ini diprediksi akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan infrastruktur (BPS, 2021).

Peningkatan sektor industri menciptakan lapangan kerja baru di perkotaan dan mempercepat perpindahan tenaga kerja dari pedesaan ke perkotaan. Semakin banyak industri, akibatnya semakin banyak pula orang yang pindah ke perkotaan, untuk mencari pekerjaan (Mariyanti, 2017). Dengan demikian, industrialisasi dapat mendorong urbanisasi, mempercepat pertumbuhan penduduk perkotaan, dan peningkatan fungsi perkotaan (Luo dkk, 2019). Selain itu, ketersediaan lapangan pekerjaan di sektor industri juga menciptakan nilai tambah yang jauh lebih besar dibandingkan dengan sektor lainnya, seperti sektor pertanian (Mariyanti, 2017). Pertumbuhan PDB industri manufaktur berdampak pada peningkatan permintaan barang produksi, yang kemudian mendorong perkembangan industrialisasi. Hal ini kemudian menarik minat masyarakat pedesaan untuk mencari pekerjaan di perkotaan. Namun, sektor industri membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya berpendidikan, tetapi juga berkualitas dan memiliki keterampilan. Teori *human capital* (Becker, 1964) menekankan bahwa peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat dicapai melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat, sehingga investasi dalam pendidikan menjadi sangat penting bagi peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan memberikan dampak positif terhadap kemampuan tenaga kerja yang akan memicu fenomena urbanisasi. Hal ini menyebabkan oleh beberapa faktor yaitu pertama, pendidikan yang lebih tinggi membuka wawasan individu yang akan mendorong mereka untuk mencari peluang yang lebih baik di kota-kota besar. Kedua, pusat-pusat pendidikan tinggi seringkali berlokasi di perkotaan. Ketiga, pasar kerja di sektor industri dan jasa di kota menawarkan gaji dan prospek karir yang lebih menarik bagi individu dengan tingkat pendidikan yang lebih baik (Fazalloh, 2017).

Hal ini didukung oleh pendidikan yang mengalami peningkatan yang di lihat dari Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Peningkatan pendidikan ini berdampak pada kemampuan tenaga kerja dalam mendapatkan pekerjaan di sektor industri. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk bermigrasi ke kota guna mencari pekerjaan dengan penghasilan lebih baik. Hal ini mempercepat proses urbanisasi karena kota menawarkan lebih banyak peluang kerja yang sesuai dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dengan demikian, peningkatan

kualitas pendidikan tidak hanya meningkatkan kemampuan tenaga kerja, tetapi juga mendorong urbanisasi (Ghivary dkk, 2020).

Permasalahan

Peningkatan industrialisasi ditandai dengan meningkatnya PDB sektor manufaktur, pada tahun 2013 laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor manufaktur tercatat sebesar 4,37% dan meningkat menjadi 4,89% pada tahun 2022. Peningkatan ini mendorong permintaan tenaga kerja disektor industri, seiring dengan meluasnya pasar akibat tingginya permintaan barang produksi. Akibatnya banyak penduduk desa yang bermigrasi ke kota. Selain itu, pendidikan juga mengalami kenaikan yang di lihat dari rata-rata lama sekolah (RLS) di desa, peningkatan dari 6,81 tahun pada 2013 menjadi 7,88 tahun pada 2022, menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat desa. Dengan pendidikan yang baik, peluang untuk mereka memperoleh pekerjaan di kota besar serta harapan akan pendapatan yang lebih tinggi dan kehidupan yang layak di perkotaan.

Tujuan Penelitian

Untuk menguji pengaruh industrialisasi dan pendidikan terhadap urbanisasi di Indonesia

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kausalitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari BPS. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan data dari sensus penduduk dan survei penduduk antar sensus (SUPAS). Jenis data yang digunakan adalah data panel, yaitu gabungan antara data cross-section dan time-series. Dalam penelitian ini, data cross-section terdiri atas 30 provinsi di Indonesia dan time series dengan rentang waktu tahun 2005, 2010, 2015, 2020. Jumlah provinsi tersebut ditetapkan berdasarkan ketersediaan data. Definisi operasional masing-masing variabel mengacu pada standar BPS. Model analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan pemilihan model terbaik melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier, yang mempertimbangkan antara Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect Model. Selain itu, dilakukan pula uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan validitas model regresi yang digunakan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa industrialisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap urbanisasi di Indonesia, berbeda dengan hipotesis awal dan teori yang menyatakan bahwa industri mendorong perpindahan penduduk ke kota. Data perbandingan provinsi menunjukkan bahwa tingginya urbanisasi tidak selalu selaras dengan besarnya kontribusi sektor industri manufaktur. Urbanisasi lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti reklasifikasi wilayah, perluasan administratif, pertumbuhan alami penduduk, serta faktor struktural dan sosial. Beberapa penelitian terdahulu memang menemukan pengaruh positif industrialisasi terhadap urbanisasi, namun ada pula yang menjelaskan bahwa pertumbuhan industri tidak selalu menciptakan lapangan kerja memadai sehingga dampaknya terbatas.

Sebaliknya, pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap urbanisasi. Pendidikan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan peluang mendapatkan pekerjaan di perkotaan, sehingga mendorong migrasi dari desa ke kota. Provinsi dengan tingkat pendidikan tinggi, seperti

DKI Jakarta, juga memiliki tingkat urbanisasi tinggi. Temuan ini konsisten dengan teori Human Capital dan didukung oleh sejumlah penelitian terdahulu, meski ada studi yang menemukan hasil berbeda, di mana lulusan berpendidikan tinggi justru kembali ke desa karena kesulitan bersaing di pasar kerja perkotaan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa industrialisasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap urbanisasi di Indonesia. Proses industrialisasi belum menjadi daya tarik utama dalam mendorong perpindahan penduduk dari pedesaan ke perkotaan. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh penyebaran industri yang relatif merata dan terserapnya tenaga kerja secara optimal pada sektor industri di perdesaan. Selain itu, pendidikan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga individu lebih mampu bersaing di pasar kerja perkotaan. Analisis regresi membuktikan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama menjadi determinan penting dalam proses urbanisasi.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah disarankan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan ekonomi antarwilayah, khususnya di daerah pedesaan, guna mengurangi tekanan urbanisasi yang berlebih di kota-kota besar. Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan, terutama di daerah perdesaan, juga perlu menjadi prioritas agar masyarakat memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengakses peluang kerja di sektor industri dan jasa. Pengembangan sektor industri yang merata dan peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat mendorong urbanisasi yang berkualitas dan berkelanjutan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PENANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR..... ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH. iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN..... vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL..... xi
DAFTAR GAMBAR..... xii
ABSTRACT..... 1

1. PENDAHULUAN..... 2
2. KAJIAN LITERATUR..... 3
2.1 Tinjauan Teori..... 3
2.2 Tinjauan Empiris..... 5
2.3 Kerangka Konseptual..... 6
3. METODE PENELITIAN..... 6
4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... 8
4.1 Gambaran Kontekstual..... 8
4.2 Hasil Regresi..... 9
5. PEMBAHASAN..... 10
6. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI..... 13

DAFTAR PUSTAKA..... 14

LAMPIRAN..... 17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penduduk Perkotaan, Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur dan Rata-rata Lama Sekolah, Tahun 2013-2022. 2

Tabel 2. Urbanisasi, PDRB Sektor Industri Manufaktur Atas Dasar Harga Konstan dan Rata-Rata Lama Sekolah, 2020. 8

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel..... 9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian.....6

PENGARUH INDUSTRIALISASI DAN PENDIDIKAN TERHADAP URBANISASI DI INDONESIA

[1]Lina Febrianti

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Urbanization in Indonesia shows an increasing trend from year to year and poses various socio-economic challenges, including regional inequality between villages and cities. One of the main factors that drive urbanization is the economic aspect, particularly industrialization and education. The purpose of this study is to examine the effect of industrialization and education on urbanization in Indonesia. The type of this research is descriptive and empirical with panel data regression method. The data used is panel data from 30 provinces in Indonesia from 2005 to 2020. The best model chosen is the Fixed Effect Model (FEM). It was found that industrialization has a positive and significant effect on urbanization and education has a positive and significant effect on urbanization. These results indicate that the higher the level of industrialization and education, the higher the urbanization rate in Indonesia.

Keywords: *Industrialization**,** Education, Urbanization*

ABSTRAK

Urbanisasi di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun dan menimbulkan berbagai tantangan sosial ekonomi, termasuk ketimpangan wilayah antara desa dan kota. Salah satu faktor utama yang mendorong urbanisasi adalah aspek ekonomi, khususnya industrialisasi dan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh industrialisasi dan pendidikan terhadap urbanisasi di Indonesia. Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif dan kuasalitas dengan metode regresi data panel. Data yang digunakan adalah data panel dari 30 provinsi di Indonesia pada tahun 2005 sampai tahun 2020. Model terbaik yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Ditemukan bahwa industrialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap urbanisasi dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap urbanisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat industrialisasi dan pendidikan maka semakin meningkat pula laju urbanisasi di Indonesia.

Kata Kunci: Industrialisasi, Pendidikan, Urbanisasi

[1]b1011211026@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi yang terus terjadi di daerah perkotaan akan menjadikan perkotaan sebagai pusat pertumbuhan yang menarik bagi penduduk dari daerah pedesaan. Perkotaan menjadi daya tarik bagi masyarakat di pedesaan untuk datang mencari pekerjaan dan tempat menetap (Rijal & Tahir, 2022). Badan Pusat Statistik (2020) menyatakan urbanisasi adalah proses peningkatan proporsi penduduk perkotaan. Semakin banyak jumlah penduduk di wilayah perkotaan, maka semakin tinggi tingkat urbanisasi di wilayah tersebut (Fauziyah, 2019). Menurut data dari BPS, sekitar 57% populasi Indonesia tinggal di kawasan perkotaan, dan angka ini diprediksi akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan infrastruktur (BPS, 2021).

Tabel 1
Populasi Penduduk Perkotaan, Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur dan Rata- rata Lama Sekolah, 2013-2022

Tahun	Persentase Penduduk Perkotaan (%)	Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur (%)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)
2013	52,0	4,37	8,32
2014	52,6	4,64	8,42
2015	53,3	4,33	8,50
2016	54,0	4,26	8,58
2017	54,7	4,29	8,75
2018	55,3	4,27	8,90
2019	56,0	3,80	8,97
2020	56,6	-2,93	9,08
2021	57,9	3,39	9,13
2022	58,6	4,89	9,22

Sumber: World Bank, 2024, BPS, 2013, 2014, 2015,2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022

Kenaikan persentase populasi yang bermukim di perkotaan membuktikan terjadinya urbanisasi. Menurut Badan Pusat Statistik (2020), peningkatan proporsi penduduk kota terjadi melalui tiga cara utama yaitu pertumbuhan alami penduduk kota, perpindahan penduduk dari desa ke kota, dan perubahan status wilayah dari desa menjadi kota. Berdasarkan Tabel 1 jumlah penduduk yang tinggal di perkotaan terus bertambah secara konsisten setiap tahunnya dari 52,0% pada 2013 menjadi 58,6% pada 2022. Peningkatan inipun diiringi dengan meningkatnya laju pertumbuhan industri dan lama sekolah. Laju pertumbuhan PDB industri manufaktur menunjukkan tren fluktuatif dari tahun 2013 hingga 2022. Pada 2013, pertumbuhan manufaktur (4,37%) meningkat menjadi 4,64% pada 2014, namun kemudian cenderung berfluktuasi dan bahkan mengalami kontraksi -2,93% pada 2020. Hingga 2022 industri manufaktur kembali menunjukkan pemulihan dengan pertumbuhan mencapai 4,89%.

Peningkatan sektor industri menciptakan lapangan kerja baru di perkotaan dan mempercepat perpindahan tenaga kerja dari pedesaan ke perkotaan. Semakin banyak industri, akibatnya semakin banyak pula orang yang pindah ke perkotaan, untuk mencari pekerjaan (Mariyanti, 2017). Dengan demikian, industrialisasi dapat mendorong urbanisasi, mempercepat pertumbuhan penduduk perkotaan, dan peningkatan fungsi perkotaan (Luo dkk, 2019). Selain itu, ketersediaan lapangan pekerjaan di sektor industri juga menciptakan nilai tambah yang jauh lebih besar dibandingkan dengan sektor lainnya, seperti sektor pertanian (Mariyanti, 2017).

Pertumbuhan PDB industri manufaktur berdampak pada peningkatan permintaan barang produksi, yang kemudian mendorong perkembangan industrialisasi. Hal ini kemudian menarik minat masyarakat pedesaan untuk mencari pekerjaan di perkotaan. Namun, sektor industri membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya berpendidikan, tetapi juga berkualitas dan memiliki keterampilan. Teori *human capital* (Becker, 1964) menekankan bahwa peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat dicapai melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat, sehingga investasi dalam pendidikan menjadi sangat penting bagi peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan memberikan dampak positif terhadap kemampuan tenaga kerja yang akan memicu fenomena urbanisasi. Hal ini menyebabkan oleh beberapa faktor yaitu pertama, pendidikan yang lebih tinggi membuka wawasan individu yang akan mendorong mereka untuk mencari peluang yang lebih baik di kota-kota besar. Kedua, pusat-pusat pendidikan tinggi seringkali berlokasi di perkotaan. Ketiga, pasar kerja di sektor industri dan jasa di kota menawarkan gaji dan prospek karir yang lebih menarik bagi individu dengan tingkat pendidikan yang lebih baik (Fazalloh, 2017).

Hal ini didukung oleh pendidikan yang mengalami peningkatan yang di lihat dari Rata-rata Lama Sekolah (RLS). RLS dari 8,32 tahun pada 2013 menjadi 9,22 tahun pada 2022. Peningkatan pendidikan ini berdampak pada kemampuan tenaga kerja dalam mendapatkan pekerjaan di sektor industri. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk bermigrasi ke kota guna mencari pekerjaan dengan penghasilan lebih baik. Hal ini mempercepat proses urbanisasi karena kota menawarkan lebih banyak peluang kerja yang sesuai dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya meningkatkan kemampuan tenaga kerja, tetapi juga mendorong urbanisasi (Ghivary dkk, 2020).

Peningkatan laju urbanisasi di Indonesia telah menimbulkan berbagai tantangan sosial ekonomi, salah satunya adalah ketimpangan pembangunan antara wilayah pedesaan dan perkotaan (Shinta, 2024). Peningkatan urbanisasi di Indonesia menimbulkan masalah ketimpangan pembangunan antara pedesaan dan perkotaan yang memicu kepadatan penduduk, permukiman kumuh, dan polusi udara. Penyebab utamanya adalah daya tarik ekonomi dari pesatnya pertumbuhan industri manufaktur di perkotaan yang menawarkan lapangan kerja lebih baik, serta peningkatan kualitas pendidikan yang mendorong masyarakat mencari peluang yang lebih sesuai di perkotaan. Dengan demikian, penelitian ini merumuskan dua pertanyaan: (1) Apakah terdapat pengaruh industrialisasi terhadap urbanisasi di Indonesia? (2) Apakah terdapat pengaruh pendidikan terhadap urbanisasi di Indonesia? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh industrialisasi dan pendidikan terhadap urbanisasi.